

Pengaruh Kegemaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4, Kabupaten Ngawi

Sri Agustina ✉, Universitas PGRI Madiun
Dwi Setiyadi, Universitas PGRI Madiun
Dwi Rohman Soleh, Universitas PGRI Madiun

✉ bunda.tina8@gmail.com

Abstract: The ability to tell stories is one of the Indonesian language skills that must be mastered in accordance with the 2013 curriculum. There are several factors that can also increase and are thought to affect storytelling skills, namely reading interest and vocabulary mastery. The more reading it is possible, the more vocabulary will be owned so as to allow students to simulate words or sentences. The hypotheses of this research are (1) There is an influence between the level of reading pleasure and the storytelling ability of the fourth grade students of Karangtengah State Elementary School 4 in the 2021/2022 academic year. (2) There is an influence between the level of vocabulary mastery and the storytelling ability of the fourth graders of Karangtengah State Elementary School in the 2021/2022 academic year. (3) There is a mutual influence between the level of reading pleasure and vocabulary mastery with the storytelling ability of fourth graders at Karangtengah State Elementary School 4 in the 2021/2022 academic year. Technique *simple random sample*, the research sample was 34 students in grade IV B. The results of the study show (1) There is a positive influence between the level of fondness for reading and the storytelling ability of the fourth grade students of Karangtengah State Elementary School for the academic year 2021/2022. (2) There is a positive influence between the level of vocabulary mastery and the storytelling ability of the fourth graders of Karangtengah State Elementary School in the 2021/2022 academic year. (3) There is a shared positive effect between the level of fondness for reading and mastery of vocabulary with the storytelling ability of fourth graders at Karangtengah State Elementary School for the academic year 2021/2022. The higher the reading interest and vocabulary mastery, the higher the students' storytelling ability.

Keywords: love of reading, vocabulary mastery, storytelling ability, elementary school students

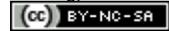
Abstrak: Kemampuan bercerita menjadi salah satu kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai sesuai dengan Kurikulum 2013. Ada beberapa faktor yang juga bisa menambah dan di duga dapat mempengaruhi keterampilan bercerita, yakni minat baca dan penguasaan kosakata. Semakin banyak membaca dimungkinkan akan semakin banyak kosa kata yang dimiliki sehingga memungkinkan peserta didik untuk mensimulasikan kata atau kalimat. Hipotesis penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara tingkat kegemaran membaca dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. (2) Ada pengaruh antara tingkat penguasaan kosa kata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah tahun pelajaran 2021/2022. (3) Ada pengaruh bersama antara tingkat kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV, dengan teknik *simple random sample* maka sampel penelitian adalah kelas IV B sejumlah 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh positif antara tingkat kegemaran membaca dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. (2) Ada pengaruh positif antara tingkat penguasaan kosa kata dengan kemampuan

bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah tahun pelajaran 2021/2022. (3) Ada pengaruh positif bersama antara tingkat kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. Semakin tinggi kegemaran membaca dan penguasaan kosakata maka semakin tinggi pula kemampuan bercerita siswa.

Kata kunci: kegemaran membaca, penguasaan kosa kata, kemampuan bercerita, siswa Sekolah Dasar

Kata kunci: *Lesson Study, Kompetensi Guru, Hasil Belajar*

Citation: Agustina, S., Setiyadi, D., & Soleh, D.R. (2023). Pengaruh Kegemaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4, Kabupaten Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1), 73-79. [Doi.org/10.25273/wjpm.v1i2.12708](https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i2.12708)



Copyright ©2021 Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner

Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mengarahkan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan bercerita menjadi salah satu keterampilan berbicara yang diajarkan di sekolah dasar. Bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik (Nurgiyantoro, 2001).

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan kembali pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Ada beberapa faktor yang juga bisa menambah dan di duga dapat mempengaruhi keterampilan bercerita, yakni minat baca dan penguasaan kosakata. Semakin banyak membaca dimungkinkan akan semakin banyak kosakata yang dimiliki. Keterampilan bercerita membutuhkan beberapa kondisi seperti penguasaan kosakata serta kemauan untuk mensimulasikan kata atau kalimat.

Kegemaran membaca adalah kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca sebagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran dan sebagainya (Suyadi, 2013). Sedangkan penguasaan kosakata adalah penguasaan terhadap perbendaharaan kata dalam berbagai bentuk yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri (Djiwandono (2011). Kemampuan bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis (Nurgiyantoro, 2001). Semakin tinggi kegemaran membaca dan penguasaan kosakata siswa maka semakin baik pula kemampuannya untuk bercerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara tingkat kegemaran membaca dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. (2) Ada pengaruh antara tingkat penguasaan kosakata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022. (3) Ada pengaruh bersama antara tingkat kegemaran membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi pada bulan Juli-Agustus tahun ajaran 2021/2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi berjumlah 102 siswa. Teknik *sampling* dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, dan dihasilkan kelas 4B sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa 34 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kegemaran membaca, tes soal pilihan ganda penguasaan kosakata yang terdiri dari indikator: penguasaan terhadap bahasa baku, kalimat rumpang, sinonim dan antonym, dan rubrik kemampuan bercerita dengan indikator: isi cerita, pilihan kata, ketepatan logika, Ekspresi dan Tingkah Laku, volume suara dan kelancaran. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berbantuan SPSS, dengan uji t dan uji F sebagai alat analisis uji hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji t dan Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dasar pengambilan keputusan didasarkan atas nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil tabel Uji t

Tabel 1. Hasil Uji t Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.082	2.575		2.751	.010
x1	.090	.027	.446	3.276	.003
x2	.062	.021	.412	3.021	.005

Dependent Variable: y

Pada variabel X1, menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,003. Nilai ini dapat dikatakan kurang dari 0,05. Sehingga disimpulkan X1 berpengaruh secara parsial terhadap Y atau hipotesis penelitian pertama diterima. Yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kegemaran membaca terhadap kemampuan bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi. Sedangkan pada variabel X2, menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,005. Nilai ini juga dapat dikatakan kurang dari 0,05. Sehingga disimpulkan X2 berpengaruh secara parsial terhadap Y atau hipotesis penelitian yang kedua diterima. Yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, X1 dan X2, secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Berikut hasil uji F penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.219	2	24.610	16.056	.000 ^a
	Residual	47.516	31	1.533		
	Total	96.735	33			

Predictors: (Constant), x2, x1

Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas, nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai ini dapat dikatakan kurang dari 0,05. Sehingga disimpulkan X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y, atau hipotesis penelitian ketiga diterima. Yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kegemaran membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi.

Pengaruh Kegemaran Membaca terhadap Kemampuan Bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Ada pengaruh antara tingkat kegemaran membaca dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022, dinyatakan diterima. Sesuai dengan hasil persamaan regresi pula, maka pengaruh variabel kegemaran membacaca terhadap kemampuan bercerita memiliki arah positif. Artinya semakin tinggi kegemaran membaca siswa maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk bercerita.

Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis (Somadoyo, 2011). Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahan tulis. Semakin banyak sumber yang dibaca oleh seorang siswa, maka semakin terampil juga siswa itu menuangkan isi atau idenya dengan bercerita. mereka yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi, akan lebih mudah, cepat, baik, dan lancar dalam bercerita, dibanding dengan mereka yang kegemaran membacanya rendah.

Pengaruh Penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Ada pengaruh antara Penguasaan Kosa Kata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022, dinyatakan diterima. Sesuai dengan hasil persamaan regresi pula, maka pengaruh variabel Penguasaan Kosa Kata terhadap kemampuan bercerita memiliki arah positif. Artinya semakin tinggi Penguasaan Kosa Kata siswa maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk bercerita. Kemampuan bercerita erat kaitannya dengan kemampuan berbicara atau mengungkapkan sesuatu. Agustina (2009) mengatakan bahwa keefektifan berbicara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, lafal atau ucapan dan pola-pola intonasi serta tekanan, penguasaan tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan kefasihan dan pemahaman. Sehingga memperkuat penjelasan bahwa penguasaan kosa kata berpengaruh terhadap kemampuan bercerita.

Isi cerita yang mudah dipahami, pilihan kata yang tepat, pengungkapan dan ekspresi serta kelancaran dalam bercerita membutuhkan keterampilan dalam penguasaan kata seperti antonym, sinonim dan bahasa baku. Semakin banyak kosa kata maka semakin cermat dalam memilih kalimat sehingga menyampaikan isi cerita dengan baik. Kosa kata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Keterampilan berbahasa anak akan meningkat bila kuantitas serta kualitas kosakata meningkat pula. Kualitas keterampilan seseorang tergantung kepada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimilikinya maka semakin besar pula kemungkinan keterampilan berbahasanya (Harahap, 2017).

Pengaruh kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Ada pengaruh antara kegemaran membaca dan Penguasaan Kosa Kata dengan kemampuan bercerita siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 tahun pelajaran 2021/2022, dinyatakan diterima. Sesuai dengan hasil persamaan regresi pula, maka pengaruh variabel kegemaran membaca dan Penguasaan Kosa Kata terhadap kemampuan bercerita memiliki arah positif. Artinya semakin tinggi kegemaran membaca dan Penguasaan Kosa Kata siswa maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk bercerita.

Kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata akan berpengaruh terhadap kemampuan bercerita siswa. Membaca adalah proses mengenal kata, memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Siswa yang banyak membaca buku-buku, maka selain mereka memperoleh informasi dan pengetahuan, mereka juga akan menambah kosakata yang mereka miliki, sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami isi suatu bacaan. Dalam kegiatan membaca terdapat perekaman terhadap kata, kalimat, dan unsure-unsur pembentuk pemahaman isi bacaan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2020) dimana Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis narasi serta terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesamaan dengan penelitian Hikmatin (2020) dimana terdapat pengaruh yang signifikan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek, terdapat pengaruh yang signifikan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek dan, terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. Penelitian oleh Arif, Rahim, & Samsuri (2022) juga menunjukkan kesamaan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat baca terhadap keterampilan berbicara, terdapat pengaruh signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara, terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan bercerita siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4 Ngawi tahun pelajaran 2021/2022. Baik secara parsial ataupun simultan. Semakin tinggi tingkat kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata siswa maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam bercerita. Saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah atau guru adalah memberikan upaya untuk meningkatkan kegemaran membaca dan penguasaan kosa kata menjadi penting agar anak memiliki kemampuan untuk bercerita dengan baik. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa, seperti adanya kemungkinan penggunaan media agar kemampuan bercerita anak lebih kreatif

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2009). *Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arif, N. A., Rahim, R., & Samsuri, H. A. S. (2022). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa sd negeri 63 sambueja kabupaten maros. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1362–1369. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2163>.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Bandung: ITB.
- Harahap, E.H. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Education And Development STKIP Tapanuli Selatan*, 4 (4).

- Hikmatin, T. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis cerita pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(03), 286–292. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i03.6696>.
- Nurdiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.10096>.
- Yuliana, Y. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(03), 288–297. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v2i03.6708>